

**Manajemen Perawatan Pasien Lanjut Usia Di Rumah Sakit: A Systematic Review****Estelle Lilian Mua¹, Ida Yanriatuti^{1*}, Robi Adikari Sekeon¹, Sena Wahyu Purwanza²**¹Program Studi DIII Keperawatan STIKES Bala Keselamatan Palu, Sulawesi Tengah, Indonesiaeslinmua@gmail.com; sekeonrobi@yahoo.com² Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada, Program Studi Profesi Ners, Malang, Jawa Timur, Indonesiasena.wahyu34@gmail.com**Correspondent Author:**

Ida Yanriatuti

Email:

idayanriatuti@gmail.com

No Hp :082195088210

Abstrak

Lansia yang mendapat perawatan di Rumah Sakit memiliki beberapa problematika dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal individu sehingga menghambat proses perawatan serta lambatnya perbaikan kondisi kesehatan. Tujuan penyusunan systematic review ini ialah untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam memberikan perawatan pada Lansia yang dirawat di Instansi Pelayanan Kesehatan. Pencarian database dalam review ini dengan Google Cendekia, *Science Direct*, dan Portal Garuda menggunakan kata kunci perawatan lansia dan Rumah Sakit. Kriteria pemilihan artikel yang terbit tahun 2018-2022 dengan menggunakan teks yang bisa diakses secara lengkap menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Review ini menghasilkan 15 artikel yang terpilih dan telah dianalisis. Analisis dari 15 artikel tentang manajemen perawatan pada Lansia di Rumah Sakit menunjukkan ada tiga metode yang dapat diterapkan pada Lansia selama dirawat seperti pemberian perawatan medis dengan tepat pada Lansia yang mengalami penurunan kondisi kesehatan, pemenuhan nutrisi pada lansia serta peningkatan kemandirian pada Lansia. Tindakan yang telah dijelaskan dari hasil analisis artikel tentang manajemen perawatan lansia dianggap perlu untuk diterapkan secara maksimal pada Lansia yang dirawat di Rumah Sakit.

Keywords :*Elderly care, hospital***Abstract**

The elderly who receive treatment at the hospital has several problems from various factors, both internal and external to the individual, which hinder the treatment process and slow the improvement of health conditions. This systematic review aims to determine the right actions in providing care to the elderly treated in healthcare institutions. Database search with Google Scholar, Science Direct and Garuda Portal and the keywords elderly care and hospital. The criteria for this article are published in 2018-2022 with texts that can be accessed in full using Indonesian and English. This Systematic review uses 15 selected articles that have been analyzed. The analysis of 15 articles on care management for the elderly at the hospital shows that three methods can be applied to the elderly. At the same time, they are being treated, such as providing proper medical care to the elderly who are experiencing a decline in their health condition, fulfilling nutrition for the elderly and increasing independence of the elderly. The actions described from the results of an analysis of articles on elderly care management are considered necessary to be maximally applied to the elderly who are hospitalized.

PENDAHULUAN

Manajemen perawatan pada pasien lanjut usia saat dirawat di Instansi pelayanan kesehatan merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk memaksimalkan perbaikan kondisi kesehatan seperti menekan angka kejadian tidak diinginkan (Vera & Suprana, 2022) berupa komplikasi penyakit saat dirawat karena infeksi nosokomial (Gronewold et al., 2019), risiko cedera karena jatuh (Abe & Tuppal, 2018) ataupun ketergantungan pasien lanjut usia saat dirawat (Najjar et al., 2018). Kejadian tidak diinginkan menjadi salah satu hambatan dalam melakukan proses asuhan keperawatan pada pasien di Rumah Sakit yang sedang dalam perawatan, sehingga membutuhkan penerapan manajemen perawatan (Yanriatuti et al., 2020), dengan memaksimalkan pelaksanaan *safety patient culture* dalam pelayanan kesehatan, salah satunya pada pasien lanjut usia (Mandriani et al., 2019). Pasien lanjut usia

rentan terhadap adanya cedera selama hospitalisasi di Rumah Sakit seiring dengan meningkatnya risiko jatuh selama dirawat yang disebabkan oleh kelemahan otot karena faktor usia (Sipers et al., 2019) atau yang biasa disebut dengan *sarcopenia*. Faktor usia merupakan salah satu indikator yang tidak bisa dihindari oleh individu sehingga menunjukkan urgensi terhadap manajemen perawatan saat hospitalisasi (Bertschi et al., 2021) untuk memaksimalkan penerapan budaya keselamatan pasien yang merupakan salah satu indikator dalam kepuasan pengguna layanan di Rumah Sakit (Syam, 2017) serta masuk kedalam indikator akreditasi Rumah Sakit (Irawan et al., 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dipublikasi menyebutkan bahwa terdapat beberapa tindakan yang masuk dalam manajemen perawatan pada pasien lanjut usia yang rentan dengan berbagai risiko kejadian tidak diinginkan selama periode hospitalisasi seperti faktor internal maupun faktor eksternal individu yang dirawat (Sipers et al., 2019). Tindakan tersebut termasuk bagian dari penerapan budaya keselamatan pasien yang dapat diukur dalam duabelas domain (Yanriatuti et al., 2020) sehingga perlu dipertimbangkan sebagai salah satu solusi untuk menekan angka kejadian tidak diinginkan pada pasien lanjut usia selama masa hospitalisasi seperti risiko jatuh, risiko cedera karena tindakan perawatan serta lambatnya proses penyembuhan yang dipengaruhi oleh usia (Vera, 2021).

Tujuan penulisan *systematic review* ini adalah untuk menjabarkan manajemen perawatan yang dapat dilakukan pada pasien terutama yang telah lanjut usia saat rawat inap karena adanya penurunan kondisi kesehatan di pelayanan kesehatan.

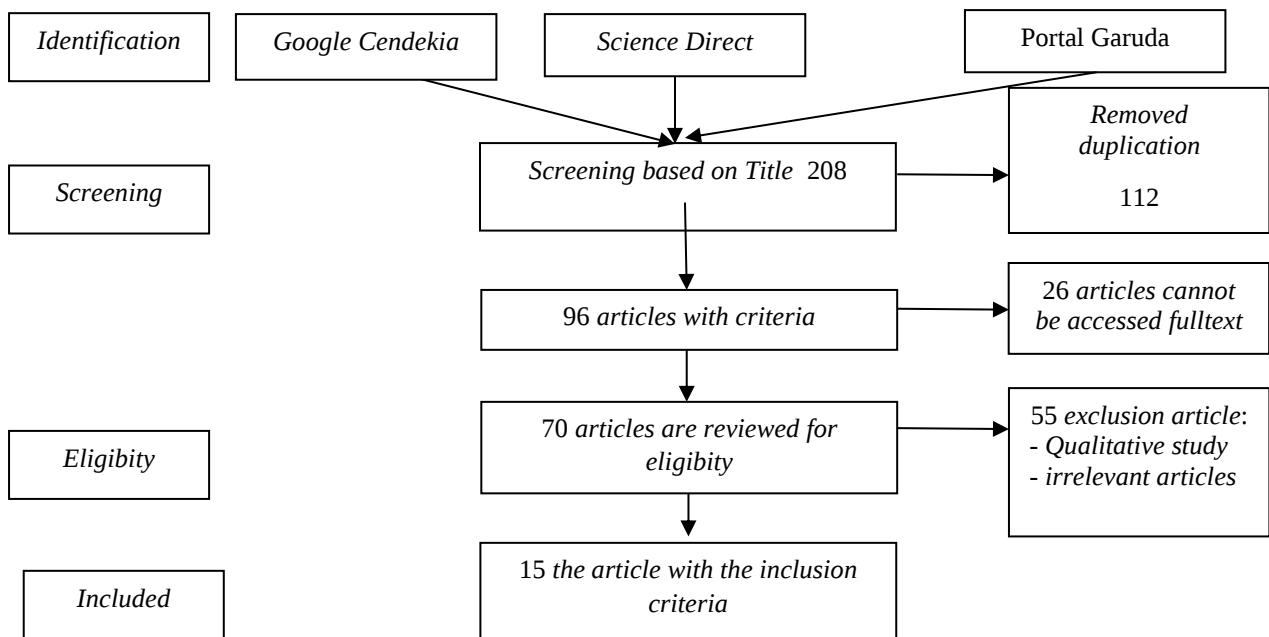
METODE PENELITIAN

Pencarian *database* dengan Google Cendekia, *Science Direct* dan Portal Garuda dengan menggunakan *keyword* yaitu perawatan lansia di Rumah Sakit yang dilanjutkan dengan melakukan seleksi artikel sesuai dengan batasan kriteria yaitu artikel yang terbit dalam rentang tahun 2018-2022, dapat diakses secara lengkap dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Penyusunan *systematic review* ini berpedoman pada metode yang lazim digunakan yaitu *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Artikel yang telah ditemukan kemudian di sintesis dan di analisis sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu (1) tindakan perawatan pada pasien lanjut usia yang dirawat di Rumah Sakit, (2) menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan pada proses pemilihan artikel adalah (1) artikel yang dengan desain penelitian deskriptif kualitatif, (2) artikel tentang patient safety culture yang diterapkan di Rumah Sakit secara umum.

Pencarian artikel oleh peneliti dimulai pada bulan Juli 2022 hingga Agustus 2022, dengan kata kunci yang telah ditentukan. Peneliti memilih artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang sama dan tidak relevan dilakukan sortir oleh peneliti, dan selanjutnya melakukan telaah artikel yang memenuhi kriteria serta mengelompokkan sesuai hasil penelitian yang selanjutnya akan dilakukan pembahasan. Terpilih 15 artikel yang telah di analisis untuk pembahasan pada *Systematic Review*.

HASIL

Di dapatkan pada awal pencaharian literature ada 208 artikel (128 artikel di *Google Scholar*, 47 artikel di *Science Direct*, 33 artikel di Portal Garuda) dari kata kunci yang telah dimasukkan. 96 artikel potensial memenuhi kriteria, 112 artikel sama. Setelah dilakukan tinjauan melalui abstrak pada artikel yang potensial memenuhi kriteria terdapat 57 manuskrip tidak sesuai, 26 artikel tidak bisa dibuka *fulltext*, 14 manuskrip penelitian kualitatif dan total 15 artikel sesuai kriteria sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Diagram flow dan pemilihan artikel

15 artikel yang telah dianalisis, didapatkan bahwa manajemen perawatan pada pasien lanjut usia dapat diterapkan melalui tiga metode yaitu pemberian perawatan dengan tepat pada pasien lanjut usia yang mengalami penurunan kondisi kesehatan dan memerlukan tindakan medikasi, pemenuhan nutrisi pada pasien lanjut usia serta meningkatkan kemandirian pada pasien lanjut usia selama periode hospitalisasi sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil Analisis Artikel Tentang Manajemen Perawatan Lansia di Rumah Sakit

Judul, Penulis, Tahun	Hasil
Analisis Laporan Kejadian Jatuh pada Pasien Lansia Saat Rawat Inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 2014-2016 (Vera, 2021)	Konsumsi obat yang berlebihan pada pasien lansia tidak dianjurkan karena menyebabkan hasil perawatan kurang baik. serta berpotensi meningkatkan risiko jatuh
<i>Using Clinical Indicators to Optimize Therapeutic Outcomes in Geriatric Patients With COVID-19</i> (Canter et al., 2022)	Kemandirian lansia mempengaruhi proses perawatan selama rawat inap di RS
<i>Medication and medical diagnosis as risk factors for falls in older hospitalized patients</i> (Wedmann et al., 2019)	Konsumsi obat tertentu pada pasien lansia meningkatkan risiko jatuh
<i>Relationship Between Potentially Inappropriate Medications And The Risk Of Hospital Readmission And Death In Hospitalized Older Patients</i> (Wang et al., 2019)	Konsumsi obat tertentu pada lansia selama dirawat di RS meningkatkan risiko cedera
<i>Geriatric Assessment and the Relation with Mortality and Hospitalizations in Older Patients Starting Dialysis</i> (Van Loon et al., 2019)	Tindakan medis pada lansia meningkatkan risiko cedera ataupun kematian selama dirawat di RS

<i>Prevalence and factors associated with frailty in hospitalized older patients</i> (Hammami et al., 2020)	Kemandirian pada lansia berpengaruh terhadap proses perawatan selama dirawat di RS
<i>Identification of Frailty and Its Risk Factors in Elderly Hospitalized Patients from Different Wards: A Cross-Sectional Study in China</i> (Liang et al., 2019)	Kelemahan pada lansia mempengaruhi proses perawatan selama di RS
<i>High Prevalence of Oropharyngeal Dysphagia in Acutely Hospitalized Patients Aged 80 Years and Older</i> (Mateos-Nozal et al., 2020)	Perawatan medis dilakukan untuk meminimalkan komplikasi selama perawatan pada lansia di RS
<i>Clinical Characteristics and Risk Factors for Mortality in Very Old Patients Hospitalized With COVID-19 in Spain</i> (Ramos-Rincon et al., 2021)	Meminimalkan komplikasi pada lansia selama dirawat dapat menekan angka kejadian cedera di RS
<i>Inflammation, Appetite and Food Intake in Older Hospitalized Patients</i> (Sieske et al., 2019)	Pemenuhan nutrisi pada lansia selama dirawat dapat mendorong perbaikan kondisi lansia di RS
<i>Iron deficiency, fatigue and muscle strength and function in older hospitalized patients</i> (Neidlein et al., 2021)	Pemenuhan nutrisi seperti zat besi pada lansia dapat mengurangi kelemahan sehingga risiko cedera juga dapat ditekan kejadiannya selama dirawat di RS
<i>Investigation of Geriatric Patients with Abdominal Pain Admitted to Emergency Department</i> (Henden Çam et al., 2018)	Perawatan medis yang tepat pada lansia yang mengalami penurunan kondisi kesehatan dapat menekan risiko cedera selama dirawat di RS
<i>Risk Factors and Prevention Strategies of Nosocomial Infection in Geriatric Patients</i> (Li et al., 2019)	Pemenuhan nutrisi pada lansia selama dirawat di RS dapat menurunkan risiko penularan infeksi nosokomial
<i>Mortality risk factors in a Spanish cohort of oldest-old patients hospitalized with COVID-19 in an acute geriatric unit: the OCTA-COVID study</i> (Lozano-Montoya et al., 2021)	Kemandirian pada lansia dapat menekan risiko cedera selama dirawat di RS
<i>Barthel Index at hospital admission is associated with mortality in geriatric patients: a Danish nationwide population-based cohort study</i> (Ryg et al., 2018)	Kemandirian pada lansia dapat menekan risiko cedera selama menerima perawatan saat dirawat di RS

PEMBAHASAN

Implementasi manajemen perawatan layanan kesehatan khusus pasien lanjut usia dapat dipenuhi melalui tiga metode. Metode yang pertama yaitu pemberian perawatan yang tepat dengan mempertimbangkan aspek fisik pasien lanjut usia terkait efek samping dari terapi farmakologis yang diberikan selama periode hospitalisasi (Vera, 2021)(Wedmann et al., 2019)(Wang et al., 2019) sehingga dapat meminimalisir adanya komplikasi dari tindakan tersebut (Mateos-Nozal et al., 2020), yang seiring dengan penurunan risiko cedera pada pasien lanjut usia (Van Loon et al., 2019). Risiko jatuh pada pasien lanjut usia dapat dipengaruhi oleh konsumsi obat-obatan tertentu (Vera, 2021). Hal tersebut dapat kita minimalisir dengan menerapkan perawatan medikasi yang telah dikolaborasikan dengan profesi lain dengan mempertimbangkan penurunan kemampuan fisik pada pasien lanjut usia (Rudi & Setyanto, 2019). Penurunan kemampuan fisik pada pasien lanjut usia juga berpengaruh terhadap durasi waktu hospitalisasi sehingga perlu adanya tindakan yang dapat menstimulasi peningkatan kondisi kesehatan seperti pemenuhan nutrisi pasien.

Pemenuhan nutrisi pada pasien lanjut usia merupakan metode yang kedua dari hasil analisis artikel. Metode tersebut dapat menurunkan risiko jatuh (Dewi, 2019) serta komplikasi lain seperti kejadian infeksi nosokomial selama dirawat di Rumah Sakit yang dipicu oleh malnutrisi (Li et al., 2019) ataupun defisiensi zat besi yang dapat menyebabkan kelemahan pada pasien lanjut usia (Neidlein et al., 2021)(Kuncara et al., 2022). Selain pemenuhan nutrisi, kemandirian dari pasien lanjut usia menjadi metode yang ketiga pada manajemen perawatan pasien lanjut usia di Rumah Sakit. Kemandirian pasien lanjut usia mempengaruhi seluruh proses dalam pemberian asuhan keperawatan selama rawat inap di Rumah Sakit (Canter et al., 2022) sehingga perlu untuk dilatih dan dimaksimalkan fungsinya melalui edukasi terhadap pasien lanjut usia maupun keluarga yang merawat selama masa hospitalisasi (Hammami et al., 2020). Pada masa hospitalisasi, kemandirian pasien lanjut usia dapat mengurangi adanya kejadian tidak diinginkan seperti adanya risiko jatuh (Lozano-Montoya et al., 2021) yang dapat menyebabkan cedera pada pasien lanjut usia (Ryg et al., 2018).

KESIMPULAN

Manajemen perawatan layanan kesehatan yang dikhususkan pada pasien dengan usia lanjut yang dalam perawatan dirawat di Rumah Sakit dapat diterapkan melalui tiga metode. Ketiga metode tersebut terdiri dari pemberian perawatan yang tepat dengan meminimalisis efek samping pengobatan, pemenuhan nutrisi pada pasien lanjut usia serta meningkatkan kemandiri pasien lanjut usia untuk menekan risiko jatuh

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, K. H. C., & Tuppal, C. P. (2018). Patient Safety Goals' Level of Attainment in Selected Tertiary Hospitals in Manila, Philippines: A Preliminary Study. *Nurse Media Journal of Nursing*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v8i1.18536>
- Bertschi, D., Kiss, C. M., Beerli, N., & Kressig, R. W. (2021). Sarcopenia in hospitalized geriatric patients: insights into prevalence and associated parameters using new EWGSOP2 guidelines. *European Journal of Clinical Nutrition*, 75(4), 653–660. <https://doi.org/10.1038/s41430-020-00780-7>
- Canter, B. E., Siconolfi, L., Weerahandi, H., Mak, W., Burack, O. R., Reinhardt, J. P., & Boockvar, K. (2022). Using Clinical Indicators to Optimize Therapeutic Outcomes in Geriatric Patients With COVID-19. *The American Journal of Occupational Therapy*, 76(Supplement_1), 7610505110p1-7610505110p1. <https://doi.org/10.5014/ajot.2022.76s1-po110>
- Dewi, S. R. (2019). Status Nutrisi Lansia Dan Risiko Jatuh Pada Lansia. *The Indonesian Journal of Health Science*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v11i1.2234>
- Gronewold, J., Haensel, R., Kleinschnitz, C., Frohnhofer, H., & Hermann, D. M. (2019). Sleep-disordered breathing in hospitalized geriatric patients with mild dementia and its association with cognition, emotion and mobility. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph16050863>
- Hammami, S., Zarrouk, A., Piron, C., Almas, I., Sakly, N., & Latteur, V. (2020). Prevalence and factors associated with frailty in hospitalized older patients. *BMC Geriatrics*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-01545-4>
- Henden Çam, P., Baydin, A., Yürüker, S., Erenler, A. K., & Şengüldür, E. (2018). Investigation of Geriatric Patients with Abdominal Pain Admitted to Emergency Department. *Current Gerontology and Geriatrics Research*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/9109326>
- Irawan, a. G., Yulia, S., & Mulyadi. (2017). Hubungan Supervisi dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Rumah Sakit XX. *Jurnal Masker Medika*, 5(1), 1–14.
- Kuncara, R. B., Qomariyah, N., & Afrianti, D. (2022). Skrining Anemia dan Pelatihan Pembuatan Susu

- Kedelai (Soy milk) sebagai Upaya Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(September), 447–455. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i3.989>
- Li, Y., Ren, L., & Zou, J. (2019). Risk factors and prevention strategies of nosocomial infection in geriatric patients. *Canadian Journal of Infectious Diseases and Medical Microbiology*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/6417959>
- Liang, Y. D., Zhang, Y. N., Li, Y. M., Chen, Y. H., Xu, J. Y., Liu, M., Li, J., Ma, Z., Qiao, L. L., Wang, Z., Yang, J. F., & Wang, H. (2019). Identification of frailty and its risk factors in elderly hospitalized patients from different wards: A cross-sectional study in China. *Clinical Interventions in Aging*, 14, 2249–2259. <https://doi.org/10.2147/CIA.S225149>
- Lozano-Montoya, I., Quezada-Feijoo, M., Jaramillo-Hidalgo, J., Garmendia-Prieto, B., Lisette-Carrillo, P., & Gómez-Pavón, F. J. (2021). Mortality risk factors in a Spanish cohort of oldest-old patients hospitalized with COVID-19 in an acute geriatric unit: the OCTA-COVID study. *European Geriatric Medicine*, 12(6), 1169–1180. <https://doi.org/10.1007/s41999-021-00541-0>
- Mandriani, E., Hardisman, H., & Yetti, H. (2019). Analisis Dimensi Budaya Keselamatan Pasien Oleh Petugas Kesehatan di RSUD dr Rasidin Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.981>
- Mateos-Nozal, J., Montero-Erasquin, B., Sánchez García, E., Romero Rodríguez, E., & Cruz-Jentoft, A. J. (2020). High Prevalence of Oropharyngeal Dysphagia in Acutely Hospitalized Patients Aged 80 Years and Older. *Journal of the American Medical Directors Association*, 21(12), 2008–2011. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2020.04.032>
- Najjar, M. F., Sulaiman, S. A. S., Al Jeraisy, M., & Balubaid, H. (2018). The impact of a combined intervention program: An educational and clinical pharmacist's intervention to improve prescribing pattern in hospitalized geriatric patients at King Abdulaziz Medical City in Riyadh, Saudi Arabia. *Therapeutics and Clinical Risk Management*, 14, 557–564. <https://doi.org/10.2147/TCRM.S157469>
- Neidlein, S., Wirth, R., & Pourhassan, M. (2021). Iron deficiency, fatigue and muscle strength and function in older hospitalized patients. *European Journal of Clinical Nutrition*, 75(3), 456–463. <https://doi.org/10.1038/s41430-020-00742-z>
- Ramos-Rincon, J. M., Buonaiuto, V., Ricci, M., Martín-Carmona, J., Paredes-Ruiz, D., Calderón-Moreno, M., Rubio-Rivas, M., Beato-Pérez, J. L., Arnalich-Fernández, F., Monge-Monge, D., Vargas-Núñez, J. A., Acebes-Repiso, G., Mendez-Bailon, M., Perales-Fraile, I., García-García, G. M., Guisado-Vasco, P., Abdelhady-Kishta, A., Pascual-Pérez, M. D. L. R., Rodríguez-Fernández-Viagas, C., ... Gómez-Huelgas, R. (2021). Clinical characteristics and risk factors for mortality in very old patients hospitalized with covid-19 in Spain. *Journals of Gerontology - Series A Biological Sciences and Medical Sciences*, 76(3), E28–E37. <https://doi.org/10.1093/gerona/glaa243>
- Rudi, A., & Setyanto, R. B. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 162–166. <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.119>
- Ryg, J., Engberg, H., Mariadas, P., Pedersen, S. G. H., Jorgensen, M. G., Vinding, K. L., & Andersen-Ranberg, K. (2018). Barthel index at hospital admission is associated with mortality in geriatric patients: A danish nationwide population-based cohort study. *Clinical Epidemiology*, 10, 1789–1800. <https://doi.org/10.2147/CLEP.S176035>
- Sieske, L., Janssen, G., Babel, N., Westhoff, T. H., Wirth, R., & Pourhassan, M. (2019). Inflammation, appetite and food intake in older hospitalized patients. *Nutrients*, 11(9), 1–10. <https://doi.org/10.3390/nu11091986>
- Sipers, W. M. W. H., de Blois, W., Schols, J. M. G. A., van Loon, L. J. C., & Verdijk, L. B. (2019).

- Sarcopenia is Related to Mortality in the Acutely Hospitalized Geriatric Patient. *Journal of Nutrition, Health and Aging*, 23(2), 128–137. <https://doi.org/10.1007/s12603-018-1134-1>
- Syam, N. S. (2017). *Implementasi Budaya Keselamatan Pasien oleh Perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar*. 11(2), 169–174. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v11i2.7140>
- Van Loon, I. N., Goto, N. A., Boereboom, F. T. J., Bots, M. L., Hoogeveen, E. K., Gamadia, L., Van Bommel, E. F. H., Van De Ven, P. J. G., Douma, C. E., Vincent, H. H., Schrama, Y. C., Lips, J., Siezenga, M. A., Abrahams, A. C., Verhaar, M. C., & Hamaker, M. E. (2019). Geriatric Assessment and the Relation with Mortality and Hospitalizations in Older Patients Starting Dialysis. *Nephron*, 143(2), 108–119. <https://doi.org/10.1159/000501277>
- Vera, & Suprana, Y. G. E. (2022). *Profil Klinis Pasien COVID -19 Lansia yang Dirawat Inap di RS Immanuel Bandung Clinical*. 9(2), 89–93.
- Vera, V. (2021). Analisis Laporan Kejadian Jatuh pada Pasien Lansia Saat Rawat Inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 2014-2016. *Journal of Medicine and Health*, 3(2), 127–136. <https://doi.org/10.28932/jmh.v3i2.3127>
- Wang, P., Wang, Q., Li, F., Bian, M., & Yang, K. (2019). Relationship between potentially inappropriate medications and the risk of hospital readmission and death in hospitalized older patients. *Clinical Interventions in Aging*, 14, 1871–1878. <https://doi.org/10.2147/CIA.S218849>
- Wedmann, F., Himmel, W., & Nau, R. (2019). Medication and medical diagnosis as risk factors for falls in older hospitalized patients. *European Journal of Clinical Pharmacology*, 75(8), 1117–1124. <https://doi.org/10.1007/s00228-019-02668-3>
- Yanriatuti, I., Nursalam, N., & M, R. S. (2020). Faktor Pendukung dan Penghambat Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(4), 367. <https://doi.org/10.33846/sf11408>